

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis Penelitian Tindakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam proses penelitian tersebut peneliti terjun langsung ke lapangan . sebagaimana dilakukan di MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo. Ekperimentasi masalah-masalah praktis yang membutuhkan kolaborasi dan kerjasama ilmuan ,praktis, dan pihak lain yang berkepentingan.²⁸

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian asosiatif (hubungan) yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel tersebut meliputi model Quantum Teaching (X) dan prestasi belajar (Y) dan data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar di kelas yang terkait problem-problem pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus dan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Oja dan

²⁸ Trianto, Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011) hal14

Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997: 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu, (a) guru sebagai penelitian; (b) penelitian tindakan kolaboratif; (c) simultan terintegratif; (d) administrasi social eksperimental. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:²⁹

1. Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

2. Tindakan

Merupakan suatu gerak tingkah laku yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu.

3. Kelas

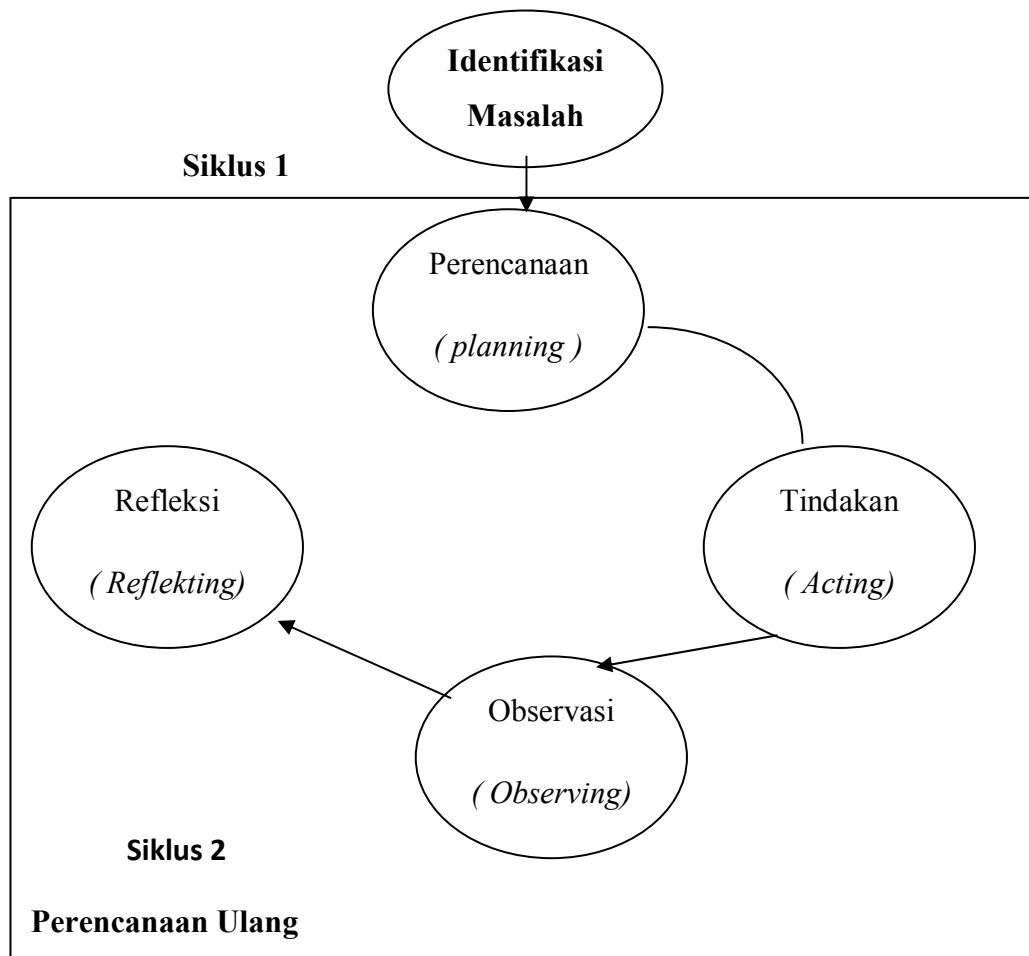
Sekelompok siswa dalam kurun waktu yang sama mendapatkan ilmu yang sama dari seorang pengajar yang sama.

Model PTK pada penelitian ini menggunakan model PTK “ guru sebagai Observer “ dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Dengan model siklus sebagai berikut :³⁰

²⁹ Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2010), hal 3-11.

³⁰ Basuki.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya:Aprinta,2009), h.12

Bagan Alur Siklus Model Kurt Lewin



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Secara keseluruhan bagan tersebut mengandung empat tahapan yang terdapat dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: pertama, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan yang akan dilakukan di dalam PTK

tersebut, misalnya: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument pembelajaran. Kedua, setelah perencanaan tersusun secara baik dan matang, barulah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan Inti dan penutup. Ketiga, tahapan ini melaksanakan pengamatan, yang meliputi: mengamati perilaku siswa di dalam kelas, memantau kegiatan diskusi, mengamati pemahaman setiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan PTK. Keempat, melakukan refleksi, seperti: mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran dan mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat tercapai.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester tahun 2013/2014, yakni bulan Maret 2013 penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik, karena membutuhkan hasil yang efektif.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo, tahun pelajaran 2013/2014, dengan Standar kompetensi (SK) Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat, dengan kompetensi dasar "Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan." Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo yang prestasi belajarnya masih rendah.

C. Variabel yang diteliti

1. Variabel input yaitu siswa kelas IV MI Ma'arif NU Pademonegoro Sidoarjo
2. Variabel proses yaitu Model Quantum Teaching dalam pembelajaran IPA
3. Variabel out put yaitu peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran IPA dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengumpulan Data

4. Refleksi

Kegiatan pra penelitian merupakan diskusi antara peneliti dengan guru. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana tindakan yang dilakukan peneliti adalah tentang perbaikan dalam masalah pembelajaran pada pokok bahasan sumber daya alam pada mata pelajaran IPA semester genap di kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo.

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I berdasarkan hasil refleksi awal.
- b. Merencanakan bahan/materi ajar, media inovatif, dan lembar kerja siswa (LKS)
- c. Menyusun instrument pengumpulan data (lembar pengamatan/penilaian untuk aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar tes akhir).
- d. Merencanakan tercapainya standar ketuntasan minimal dalam proses pembelajaran pokok bahasan Sumber Daya Alam ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan minimal nilai 70.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti (Guru) melaksanakan pembelajaran dengan materi Sumber Daya Alam dengan *Quantum Teaching*. Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan apersepsi dan motivasi, agar siswa siap menerima materi yang akan diajarkan dengan penuh semangat.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru memperkenalkan pembelajaran *Quantum Teaching* kepada siswa sebelum memulai pelajaran.
- d. Guru memberikan post tes/kuis kepada setiap siswa secara individu Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP I (terlampir).
- e. Menyiapkan teman sejawat atau guru yang bertugas membantu pengumpulan data selama pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, teman sejawat atau guru melaksanakan observasi terhadap aktifitas siswa dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.
- f. Melaksanakan tes/evaluasi untuk tiap siswa pada akhir siklus I.

3. Tahap Observasi/Pengumpulan Data

Tahap ini melibatkan teman teman sejawat yang berkedudukan sebagai pengamat dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPA dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo yang dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut. Hal yang dilakukan pengamat adalah:

- 1) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul baik yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran alat indera manusia dengan menggunakan *Quantum Teaching*.
- 2) Mencatat atau menuangkan gejala tersebut dalam lembar observasi berupa catatan check list yang sudah disiapkan.
- 3) Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan peneliti yakni:

- a. Lembar pengamatan kegiatan guru

Data wajib dimiliki guru guna mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching*.

- b. Lembar pengamatan kegiatan siswa

Data yang digunakan untuk mengukur kemampuan/prestasi siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching*.

c. Lembar tes tertulis

Digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebagai standar untuk mengukur kemampuan dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai bahasan Sumber Daya Alam.

d. Lembar kerja siswa (LKS)

Data ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pokok dan sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan bahasan Sumber Daya Alam.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus 1, maka data tersebut dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksikan dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Sumber Daya Alam.

Hasil refleksi siklus 1 dijadikan dasar untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi perbaikan pembelajaran pada siklus I. Pada tahap ini direncanakan untuk menunjang kelancaran perbaikan pembelajaran dan pengambilan data, yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran atau rencana perbaikan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 2) Merencanakan bahan/materi ajar, media inovatif, gambar alat Indera manusia, dan lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Menyusun instrument pengumpulan data (lembar pengamatan/penilaian untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar tes akhir).
- 4) Merencanakan tercapainya standar ketuntasan minimal dalam pembelajaran Sumber Daya Alam yang ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 70.

2. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar prosedur pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP II (terlampir) dengan memaksimalkan pemakaian media inovatif, gambar-gambar Sumber Daya Alam, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* serta membangkitkan aktifitas siswa.
- 2) Menyiapkan teman/guru yang bertugas membantu mengumpulkan data selama pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, teman/guru melakukan observasi terhadap aktifitas siswa dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.
- 3) Melaksanakan tes/evaluasi untuk tiap siswa pada akhir siklus II.

3. Tahap Observasi/Pengumpulan Data

Pada siklus kedua ini peneliti bersama guru kelas melakukan pengumpulan data lebih terperinci dalam memperoleh datanya yakni:

- 1) Sumber Data
 - a. Siswa: berupa data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan tes tertulis
 - b. Guru: berupa data kegiatan guru dalam proses pembelajaran
- 2) Teknik Pengumpulan Data

- a. Data siswa tentang kesulitan dan keberhasilan diambil dari penilaian proses, pre test dan post test.
- b. Data aktifitas guru dan siswa diambil dari proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi.

3) Analisis Data

- a. Prosentase keberhasilan siswa di atas 80% diperoleh dari hasil tes siklus II.
- b. Prosentase siswa yang aktif diperoleh dari pengamatan teman/guru dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dari hasil observasi, seorang guru dapat melakukan refleksi dengan melihat hasil observasi. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berakhir. Data hasil observasi maupun evaluasi hasil selama proses pembelajaran siklus II kemudian dianalisis. apakah kegiatan yang dilakukan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada materi Sumber Daya Alam.

Pada siklus II diperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan tindakan pembelajaran dengan *Quantum Teaching* pada materi Sumber Daya Alam. Hasil pada siklus 2 merupakan refleksi akhir penelitian ini.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Sebuah tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan Data

- a. Data Kuantitatif: data hasil pengamatan /observasi terhadap kegiatan guru dan siswa. Mencatat hasil tersebut dalam lembar observasi berupa catatan *check list* dan catatan.
- b. Data Kuantitatif: Data hasil belajar siswa yakni dari hasil tes/evaluasi dan lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebagai pondasi untuk mengukur kemampuan dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai pokok bahasan Sumber Daya Alam.

Cara pengumpulan data

- a. Observasi

Sebelum melakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang siswa yang meliputi prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam kelas IV di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Secara Psikologi Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan adalah kegiatan fokus terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dalam arti penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.³¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis dalam mengamati proses pembelajaran siswa pada materi Sumber Daya Alam. Adapun sistematika observasi yang diamati oleh peneliti pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan melihat metode yang digunakan guru.

b. Tes prestasi belajar

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan *post test* untuk mendapat data nilai dari siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam. Tujuannya untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi Pengelolaan Sumber daya alam kelas IV di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dipraktikkan oleh guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Seluruh proses yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* akan terdokumentasikan secara lengkap

³¹ Arikunto, Suhartini, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara, Jakarta : 1985

dalam penelitian ini dan dilakukan pada kelas MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo .

Peneliti mengumpulkan data-data tentang siswa dengan cara melihat dokumentasi siswa yang dimiliki guru. Peneliti langsung melihat prestasi siswa, tingkah laku, minat, dll, melalui raport atau catatan-catatan yang dimiliki guru dan berhubungan dengan kegiatan sehari-hari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Analisis data

Data yang yang dianalisis meliputi:

1. Perubah
an yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu memaparkan hasil pengamatan, hasil evaluasi siswa pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil belajar setiap siklus.
2. Peningk
atan Prestasi belajar setiap siklus. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:³²

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\quad} \times 100 \%$$

Keterangan:

³² Dayan, Anto, *Pengantar Metode statistik Deskriptif*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi, Jakarta : 1972

P : Presentase Peningkatan

Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : Nilai sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir siklus apabila masih gagal, peneliti mencari apa penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya, sehingga berhasil.

G. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Pengumpulan suatu informasi apakah indikator tercapai atau tidak dilakukan penilaian. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditentukan dalam satu kompetensi dasar berkisar antara 0%-100%. Kriteria untuk masing-masing indikator 80%.³³ Kondisi setelah penilaian diharapkan tingkat kemampuan siswa dalam maple IPA meningkatkan dari rata-rata 60 menjadi 70 dan di atasnya. Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi Sumber Daya Alam kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo pada akhir penelitian meningkat hingga mencapai 80% siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.

³³ Iyandri, *Hakekat kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran* (januar,2011), [Http://id.shvoong.com](http://id.shvoong.com).

2. Penerapan *Quantum Teaching* dalam mengajarkan material Sumber Daya Alam

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus dan dilakukan dengan menggunakan bentuk Kolaborasi, guru kelas/mapel dengan/bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai *observatory*.

Keduanya berkolaborasi dan bertanggung jawab dalam Penelitian Tindakan Kelas. keduanya terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.